

III. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang *cash flow* berbagai skema pembiayaan syariah di Kecamatan Sukaratu menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan gambaran tentang objek penelitian. Penelitian ini akan mendeskripsikan sistem kerjasama kelompok pembudidaya ikan (Giri Raharja), kinerja usaha masing-masing unit analisis, alternatif skema pembiayaan syariah yang dapat digunakan serta mensimulasikan pendapatan petani dan lembaga keuangan syariah dalam berbagai skema pembiayaan syariah.

A. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sukaratu karena Kecamatan Sukaratu termasuk kecamatan yang menjadi sentra perikanan di Tasikmalaya. Berdasarkan informasi penyuluh saat ini, Kecamatan Sukaratu menjadi kecamatan potensial karena memenuhi permintaan perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1. Kecamatan Sentra Perikanan Air Tawar Kabupaten Tasikmalaya

No.	Kecamatan	Komoditas
1.	Cigalontang	nila, udang
2.	Cineam	gurame, nila
3.	Cisayong	nilem, gurame, nila, mas, udang galah
4.	Leuwisari	nilem, gurame, nila, mas
5.	Mangunreja	nila, udang
6.	Manonjaya	gurame
7.	Padakembang	nilem, nila, mas
8.	Pagerageung	Nila
9.	Rajapolah	Nila
10.	Sariwangi	nilem, nila
11.	Singaparna	nilem, gurame, nila, mas
12.	Sukahening	Nila
13.	Sukarame	nilem, gurame,mas
14.	Sukaratu	nilem, gurame, nila, mas, udang galah

Sumber: Data investasi Kabupaten Tasikmalaya 2012 (diolah)

Seluruh responden dipilih secara *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel atas dasar kesengajaan. Pada penggunaan metode ini batasan atau kriteria sampel telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian (Supardi, 2005). Sampel responden dalam penelitian ini berjumlah 5 responden, terdiri dari 1 kelompok pembudidaya ikan, 2 anggota kelompok pembudidaya ikan dan 2 petani ikan yang membudidayakan komoditas berbeda. Kecamatan Sukaratu memiliki 23 kelompok pembudidaya ikan, kemudian dipilih Kelompok Giri Raharja karena termasuk pada tingkatan kelas utama dan menjadi satu-satunya kelompok produktif yang ada di Kecamatan Sukaratu. Pemilihan anggota kelompok atas dasar tingkat keaktifan dan jenis ukuran ikan nila yang dibudidayakan. Sedangkan pada petani ikan dipilih, atas dasar rekomendasi penyuluh dan petani setempat serta hasil survey yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sukaratu.

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama (petani). Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada petani. Informasi yang diperoleh adalah mengenai biaya yang dikeluarkan oleh petani, penerimaan, luas kepemilikan lahan, serta sumber modal. Selain wawancara, dataa diperoleh dari pengamatan secara langsung (observasi) ke lokasi yang menjadi objek penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua (sekunder) dengan mendokumentasikan data yang telah tersedia pada instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi ini meliputi data petani dan kelompok pembudidaya ikan, keadaan umum, keadaan penduduk dan keadaan sosial masyarakat yang diteliti.

C. Asumsi dan Batasan Masalah

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan produksi memiliki siklus panen yang rutin dan menghasilkan benih berupa larva, biji labu, sangkal dan ikan konsumsi.
2. Harga produk dan bahan baku diasumsikan tetap selama 1 tahun.
3. Kesepakatan bagi hasil antara petani dan LKS untuk pembiayaan mudharabah 20%, musyarakah 15%, salam 10%, dan murabahah 8%.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Skema pembiayaan syariah yang digunakan adalah akad tijaroh (jual beli) yang meliputi produk *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah* dan *salam*.
2. Sampel yang diambil adalah responden yang masih aktif dalam kegiatan usaha ketika penelitian berlangsung.
3. Hanya investasi kelompok yang dihitung dalam analisis pendapatan kelompok.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Biaya adalah seluruh dana yang dikeluarkan oleh petani selama proses budidaya ikan berlangsung dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) yang diklasifikasikan dalam biaya investasi, biaya tetap dan biaya variabel.

- a. Biaya Investasi adalah kebutuhan biaya untuk memulai usaha yang dapat digunakan dalam jangka panjang, meliputi pembelian induk dan pembuatan kolam.
 - b. Biaya tetap adalah biaya yang pengeluarannya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, meliputi tenaga kerja bulanan dan biaya penyusutan.
 - c. Biaya variabel adalah biaya yang pengeluarannya tergantung pada besar kecilnya produksi dan dikeluarkan secara rutin, meliputi pembelian benih, pakan, pupuk, kapur, pemeliharaan kolam dan tenaga kerja panen.
2. Produksi adalah jumlah benih dan ikan konsumsi yang dihasilkan dengan variasi ukuran sebagai berikut.

Tabel 2. Jenis dan Ukuran Produksi

Jenis/ukuran	Usia	Ikan nila		Ikan gurame		Ikan nilem	
		Istilah	Satuan	Istilah	Satuan	Istilah	Satuan
Benih							
5 gr	10 hari	Larva	Cawik	-	-	-	-
3 cm	2 bulan	Biji labu	Cangkir	-	-	Deder	Ekor
6-8 cm	3 bulan	Sangkal	Kg	-	-	<i>Koral</i>	Kg
Ikan konsumsi	5 bulan	-	Kg	-	Kg	-	Kg

3. Penerimaan adalah hasil perkalian antara harga jual produk dengan produksi yang dihasilkan, dinyatakan dalam rupiah per tahun.
4. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan hasil panen dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani, dinyatakan dalam rupiah per tahun.
5. RC Rasio adalah perbandingan antara penerimaan hasil panen dengan biaya total. Usaha dikatakan layak apabila RC Rasio yang diperoleh lebih dari 1.
6. *Cash flow* adalah aliran keluar masuknya uang dalam bentuk kas yang terjadi pada usaha ikan air tawar dalam satu tahun.

7. Pembiayaan syariah adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal petani dengan sistem syariah.
8. Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara LKS sebagai pemilik dana dengan petani ikan sebagai pengelola usaha dengan perjanjian pembagian bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Semua risiko kerugian ditanggung 100% oleh pemilik dana (LKS).
9. Musyarakah adalah bentuk kerjasama antara LKS dan petani ikan dengan kedua belah pihak menyatukan modal yang dimiliki untuk dikelola bersama. Bagi hasil telah disepakati oleh kedua belah pihak di awal akad dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai dengan proporsi masing-masing.
10. Salam adalah jual beli dengan LKS sebagai pembeli dan petani ikan sebagai penjual. Pembayaran dilakukan secara tunai dan penyerahan produk berupa ikan secara tangguh. Segala risiko yang dihadapi menjadi tanggung jawab petani.
11. Murabahah adalah jual beli antara LKS sebagai penjual dan petani sebagai pembeli. Risiko usaha yang akan dihadapi ditanggung sepenuhnya oleh petani. Kedua belah pihak menyepakati biaya pembelian dan jumlah margin (keuntungan) dari penjualan barang.

E. Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Kerjasama Kelompok

Sistem kerjasama Kelompok Giri Raharja dianalisis secara deskriptif meliputi sistem kerjasama kelompok, sejarah, struktur organisasi dan kegiatan usaha budidaya.

2. Analisis Finansial

Analisis finansial usaha budidaya perikanan air tawar digunakan untuk mengetahui kondisi usaha dan skema pembiayaan yang akan digunakan oleh petani. Analisis finansial meliputi perhitungan analisis penerimaan, biaya, pendapatan, RC Rasio dan arus kas.

Penerimaan. Penerimaan adalah hasil perkalian antara harga jual produk dengan produksi yang dihasilkan. Analisis penerimaan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{TR = Y.Py}$$

Keterangan: TR = *Total Revenue* (total penerimaan)
Y = Produksi
Py = Harga jual

Pendapatan. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\mathbf{NR = TR-TC}$$

Keterangan: NR = *Net Revenue* (pendapatan)
TR = *Total Revenue* (penerimaan total)
TC = *Total Cost* (total biaya)

RC Rasio. RC adalah pengukuran terhadap penggunaan biaya dalam proses produksi yg merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total.

$$a = R/C$$

$$R = p_y \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

Sehingga diperoleh:

$$a = (P_y \cdot Y) / (FC + VC)$$

dengan :

R	=	Penerimaan
C	=	Biaya
P_y	=	Harga <i>output</i>
Y	=	<i>Output</i>
FC	=	<i>Fixed Cost</i>
VC	=	<i>Variabel Cost</i>

Apabila $R/C > 1$, maka usahatani dapat dikatakan layak untuk diusahakan.

Apabila $R/C < 1$, maka usahatani dapat dikatakan tidak layak untuk diusahakan.

3. Analisis Skema Pembiayaan Syariah

Analisis skema pembiayaan syariah meliputi mekanisme pembiayaan, jangka waktu, jumlah angsuran dan arus kas masing-masing responden dengan berbagai skema pembiayaan syariah. Mekanisme pembiayaan syariah dianalisis secara deskriptif, sementara perhitungan jangka waktu dan jumlah angsuran dihitung menggunakan rumus berikut.

Jangka waktu = kebutuhan dana/sisa dana

Angsuran per bulan = kebutuhan dana/jangka waktu

